



Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Terhadap Visi-Misi Universitas Islam Riau Tahun 2041

**Budi Arrahman Yusdi¹, Wahyu Kurniawan², Nanda Febriyanti³, Renche Fadhila Mahesty⁴,
Maya Dinda Pardui⁵, Muhammad Arif⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Riau, Kota Pekanbaru

e-mail: ¹budiarrahmanyusdi@student.uir.ac.id; ²wahyukurniawan443@student.uir.ac.id;

³nandafebriyanti750@student.uir.ac.id; ⁴renchefadhlamahesty@student.uir.ac.id;

⁵mayadindapardui@student.uir.ac.id ; ⁶muhammadarif@fis.uir.ac.id

Abstrak : Visi misi merupakan suatu kesatuan yang sangat berpengaruh dalam mempertahankan suatu organisasi. Adanya visi misi merupakan hal yang wajib dan harus ada di dalam sebuah organisasi termasuk perguruan tinggi negeri maupun swasta. Begitu pula bagi kelangsungan berdirinya perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi memiliki visi misi yang berbeda-beda, tergantung pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi tersebut. Untuk dapat terwujudnya visi misi tersebut, maka visi misi harus diketahui dan dipahami oleh seluruh civitas akademika termasuk mahasiswa. Untuk mengetahui apakah civitas akademika mengetahui dan memahami visi misi UIR, maka diperlukan suatu pengukuran tentang tingkat pengetahuan civitas akademika terhadap visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041, terutama diperuntukkan bagi mahasiswa rumpun Ekonomi Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap visi misi Universitas Islam Riau Tahun 2041. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, yang selanjutnya dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa rumpun ekonomi syariah telah mengetahui dan tahu manfaat dari visi misi UIR tahun 2041. Namun, untuk tingkat penerapan dan mensosialisasikan visi misi UIR kepada orang disekitar masih relatif rendah. Untuk itu diperlukan upaya yang maksimal untuk menanamkan kepercayaan akan visi misi dan mensosialisasikan visi misi tersebut secara berulang.

Kata Kunci: Visi, Misi, Pengetahuan, Perguruan Tinggi, Universitas Islam Riau.

PENDAHULUAN

Visi dan misi merupakan bagian yang sangat penting dalam organisasi. Visi misi merupakan sebuah rangkaian filosofi atau tujuan yang ditetapkan suatu organisasi sebagai tujuan atau arah ke mana organisasi akan dibawa. Setiap organisasi termasuk diantaranya sebuah perguruan tinggi tentunya memiliki faktor yang mengarahkannya pada puncak kesuksesan atau gagalnya organisasi tersebut. Untuk dapat dikatakan sukses setiap perguruan tinggi haruslah memiliki visi dan misi.

Visi adalah suatu pernyataan yang berisikan arahan yang jelas tentang apa yang akan duperbuat oleh perusahaan di masa yang akan datang (Ancok, 2007). Adapun menurut pendapat lain, visi dapat diartikan sebagai rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang akan dicapai di masa depan (Hafizin & Herman, 2022).

Sedangkan pengertian misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang akan disediakan oleh organisasi kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa (Wibisono, 2006).

Visi dan misi suatu lembaga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan suatu lembaga tersebut. Pentingnya visi misi juga menggambarkan beberapa perguruan tinggi yang telah melakukan pengukuran visi dan misi (Sunardi & Sudarwati, 2014).

Menurut penelitian terdahulu, visi merupakan unsur penting dalam organisasi sebagai bagian dari perencanaan strategis. Visi keberadaannya penting karena mengungkapkan atau menyatakan untuk alasan apa organisasi itu ada, dan kemana organisasi itu akan berkembang. Karena itu visi mendorong pada stakeholder memiliki langkah yang terpadu untuk

mencapai tujuan. Perlunya visi tidak dibatasi oleh ukuran maupun domain penebarannya. Bukan hanya organisasi bersekala besar, organisasi kecil pun memerlukan visi. Bukan sekedar organisasi profit, organisasi non profit seperti perguruan tinggi pun memerlukan visi. Visi yang baik adalah visi yang dapat diketahui, dipahami, dan dihayati seluruh stakeholder organisasi (Yusuf Hamdan, 2001).

Pentingnya peran visi dan misi ini dibuat haruslah dengan sejelas-jelasnya, bertujuan agar tercapainya suatu tujuan dan sasaran tertentu. Selain itu, sangat perlu dilakukan sosialisasi kepada seluruh civitas akademik yang ada di dalam mahasiswa. Pada matrik penilaian borang akreditasi sosialisasi visi misi dikatakan baik apabila visi misi bertujuan dan sasaran lembaga yang dapat dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan. Apabila civitas kurang memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirumuskan maka visi dan misi ini dikatakan kurang baik dan akan memperlambat pencapaian visi misi tersebut. Oleh karena itu, tanpa kerjasama dan komunikasi yang baik oleh seluruh civitas akademik yang ada di Universitas Islam Riau (UIR) visi misi yang telah disusun tidak dapat berjalan lancar.

Universitas Islam Riau sendiri merupakan salah satu perguruan tinggi Islam swasta yang ada di Provinsi Riau. UIR berdiri pada tanggal 4 September 1962 yang bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382H dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI). UIR berada di Kota Pekanbaru, tepatnya di Jl. KH. Kaharuddin Nasution.

Adapun diantaranya visi dan misi UIR 2041 adalah menjadi universitas islam berkelas dunia berbasis iman dan taqwa. Di dalam pernyataan tersebut

merupakan tujuan, cita-cita, sasaran yang ingin dicapai oleh Universitas Islam Riau 2041. Selain itu, berikut merupakan misi dari UIR 2041 dalam rangka mewujudkan visinya diantaranya:

1. Menerapkan kandungan Al-qur'an dan Sunnah;
2. Menyelenggarakan pendidikan berwawasan global yang berbasis iman dan taqwa;
3. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi internasional yang berbasis iman dan taqwa.

Berdasarkan pemaparan diatas, fokus pembahasan pada jurnal ini yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041. Sehubungan itu maka penulis mengambil judul "Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Terhadap Visi-Misi Universitas Islam Riau Tahun 2041".

TINJAUAN PUSTAKA

Visi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), visi adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan, wawasan, apa yang tampak dalam khayal, penglihatan atau pengamatan. Berikut definisi visi menurut beberapa pakar atau ahli di bidangnya.

Kata visi berasal dari bahasa inggris, yakni "*Vision*". Dalam *The English-Indonesian Dictionary* kata *vision* berarti 1) Daya lihat atau penglihatan, 2) Pemandangan, 3) Khayalan atau bayangan yang terlihat dalam mimpi atau dalam angan-angan, 4) Daya khayal, 5) Hantu, 6) Sesuatu yang sangat indah atau seseorang yang sangat cantik. Secara sederhana, visi dapat diartikan sebagai cita-cita suatu organisasi. Sedangkan kata visi yang dimaksud dalam organisasi dikenal dalam ungkapan "*Vision Statement*".

Sedangkan pengertian yang dikemukakan oleh Fred R. David dalam karya tulis beliau, yaitu : "*A Vision statemnt should answer the basic question, 'What do we want to become?'. The vision statement should be short, preferably one sentence, and as many managers as possible should have input into developing the statement. It is especially important for managers and executives in any organization to agree on the basic vision that the firm strives to achieve in the long term.*" (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Berdasarkan pernyataan tersebut, dikatakan bahwa visi merupakan bentuk pernyataan yang mengandung jawaban dan penggambaran tentang suatu kondisi maupun citra organisasi yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang, atau singkatnya pernyataan visi yang dapat menjawab kalimat, "Kita ingin menjadi apa?".

Visi juga harus dibuat dengan yang jelas singkat dan jelas yang menyatakan pernyataan visi tersebut dan juga berjangka waktu batasannya harus jelas.

Hendro (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa visi adalah suatu tujuan, keinginan, atau angan-angan masa depan individu atau institusi yang dibangun, dipilih, dan dibesarkan pada suatu saat nanti. Lalu, pengertian lainnya, visi merupakan suatu keinginan dari individu/institusi terhadap keadaan masa datang yang diinginkan/dicita-citakan oleh individu/seluruh anggota Anda di seluruh tingkatan manajemen (Lukiastuti dan Hamdani, 2011).

Misi

Misi dapat dikatakan sebagai rincian hal-hal pokok yang dapat menunjang terwujudnya visi. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), misi adalah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dan sebagainya.

Berikut definisi visi menurut beberapa pakar atau ahli di bidangnya.

Fred R. David dalam karya tulis beliau yang merujuk pada Peter Drucker dalam memahai pernyataan misi, yaitu :

“Drucker say that asking the question ‘What is Our Business?’ is synonymous with asking the question ‘What is Our Mission?’. The Mission statement is a declaration of an organization’s ‘Reason For Being’. The mission statement reveals what an organization want to be and whom it want to serve. A clear mission statement is essential for effectively establishing objectives and formulating strategies. Drucker also added that business mission is the foundation for priorities, strategies, plans, and work assignments. It is the starting point for the design of managerial jobs and, above all, for the design of managerial structures.” (Anisa & Rahmatullah, 2020)

Berdasarkan pernyataan tersebut, dikatakan bahwa misi merupakan susunan rencana pokok yang mendeskripsikan alasan perusahaan atau organisasi tersebut dibuat dan ditujukan pada isu yang menjadi fokus organisasi tersebut. Misi tersusun dari hal-hal pokok yang ingin dilakukan dan dicapai oleh sebuah organisasi untuk menunjang keterwujudan visi (goal utama) yang telah ditetapkan. Pernyataan-pernyataan misi yang disusun secara jelas, sangat dibutuhkan dan penting dalam menetapkan kegiatan-kegiatan teknis serta dalam merumuskan strategi yang efektif.

Menurut Hendro (2011) misi adalah suatu usaha, pemikiran, langkah-langkah secara formal untuk mewujudkan sebuah misi, artinya tindakan untuk memperjelas apa yang akan dikehendaki oleh pemilik perusahaan dan menjadi pegangan untuk menjalankan usahanya menuju masa yang akan datang hingga visi dapat terwujud.

Pengetahuan

Pengertian pengetahuan (*knowledge*), yaitu hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, telinga, hidung, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Dengan sendirinya, dari saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Berdasarkan pengalaman dan penelitian diketahui bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmojo, 2010).

Secara garis besar intensitas pengetahuan seseorang terhadap objek dibagi atas 6 tingkatan yaitu (Notoatmodjo, 2010) :

- a. Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesiik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.
- b. Memahami (*Comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- c. Aplikasi (*Aplication*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
- d. Analisis (*Analyze*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu

struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

- e. Sintesis (*Syntesis*) menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- f. Evaluasi (*Evaluation*) berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

Perguruan Tinggi

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, 2012).

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU No. 2 Tahun 1989 Pasal 16 Ayat (1)). (Rizka, Winda : 2019)

Perguruan tinggi merupakan sebuah pihak yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penentuan kebijakan. Jika masuk dalam kajian kebijakan publik, maka perguruan tinggi dapat dimasukkan ke dalam *epistemic community*. Perguruan tinggi memiliki para professional yang

memiliki kajian dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan hal tersebut dibutuhkan oleh para pembuat kebijakan (Nulhaqim et al., 2016).

Universitas Islam Riau

Perguruan tinggi Islam tertuan di Provinsi Riau adalah Universitas Islam Riau, tepatnya di Kota Pekanbaru. Di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau, pada tanggal 4 September 1962 yang bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, Universitas Islam Riau didirikan. Tokoh pendiri Universitas Islam Riau, yaitu : (1) Dr. Wan Abdurrahman; (2) Soeman Hasibuan; (3) H. Zaini Kunin; (4) H. A. Malik; (5) H. Bakri Sulaiman; (6) H. A. Kadir Abbas, S.H; (7) H. A. Hamid Sulaiman.

Pada awal berdirinya, Universitas Islam Riau hanya memiliki satu Fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua jurusan, yakni Hukum dan Tabiyah. Dekan pertama H. A. Kadir Abbas, S.H. terletak di pusat Kota Pekanbaru Jalan Prof. Mohd. Yasmin, S.H, bangunan gedung tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai di sini saja, maka Universitas Islam Riau di lokasi kedua Jl. Kaharuddin Nasution KM 1 Perhentian Marpoyan, terus menggalakkan pembangunan di bidang fisik dan fasilitas hingga menjadi Universitas Islam Riau yang dikenal sekarang. Universitas Islam Riau sekarang terdiri dari 9 Fakultas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian dari

penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena buatan manusia berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, dan lainnya antara fenomena satu dengan dengan lain. Jenis penelitian deskriptif ini menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari dokumen/laporan/publikasi dan lainnya yang dapat menunjang penelitian. Subjek penelitian ini adalah 63 orang mahasiswa aktif program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah dari angkatan 2021, 2022, dan 2023.

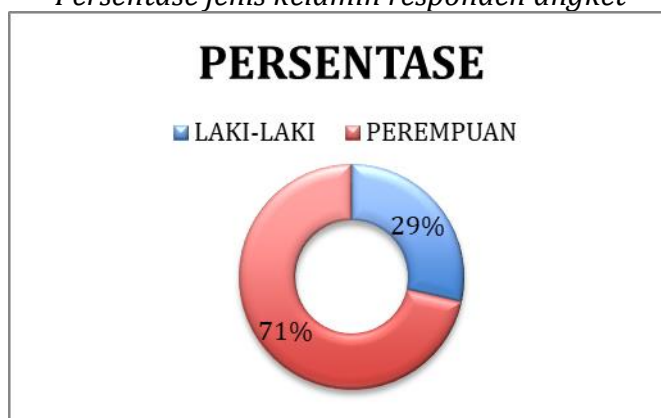
Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa tanggapan atau pendapat responden mengenai suatu permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dalam hal ini instrumen penelitian yang

digunakan berupa angket/kuisisioner tentang tingkat pengetahuan mahasiswa tentang visi misi Universitas Isla Riau Tahun 2041. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti (Riduwan, 2012). Hasil angket lalu dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah penggunaan rumus persentase dalam pengolahan data angket dalam bentuk deskriptif (Maulidi et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap visi misi Universitas Islam Riau dapat dilihat dari 16 butir pertanyaan yang ada pada angket yang telah disebar. Berdasarkan hasil angket, terlihat juga persentase dari jenis kelamin responden yang telah mengisi angket tersebut. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1. Persentase jenis kelamin mahasiswa yang mengisi angket.

Gambar 1.
Persentase jenis kelamin responden angket



Sumber : Data Olahan Angket, 2021

Untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa melalui angket, penulis mengelompokkan 16 butir pertanyaan ke dalam 6 dimensi dari pengetahuan, yaitu Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehensip*), Aplikasi

(*Aplication*), Analisis (*Analyze*), Sintesis (*Syntesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Adapun hasil rekapitulasi dari 16 butir pertanyaan melalui angket yang telah disebarkan kepada mahasiswa fakultas agama islam rumpun ekonomi

syariah di Universitas Islam Riau dengan total 65 responden, sebagai berikut:

Tabel 1.

Rekapitulasi Perhitungan Data Angket Mengenai Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Terhadap Visi Misi Universitas Islam Riau Tahun 2041

NO	Pertanyaan	Rekapitulasi Perhitungan Data Angket					Jumlah
		ST	T	R	TT	STT	
1	Butir 1	14	38	7	5	1	65
2	Butir 2	10	44	6	5	0	65
3	Butir 3	9	43	9	4	0	65
4	Butir 4	7	39	13	5	1	65
5	Butir 5	12	39	14	0	0	65
6	Butir 6	61	0	4	0	0	65
7	Butir 7	59	0	6	0	0	65
8	Butir 8	41	0	24	0	0	65
9	Butir 9	59	0	6	0	0	65
10	Butir 10	60	0	5	0	0	65
11	Butir 11	65	0	0	0	0	65
12	Butir 12	46	0	19	0	0	65
13	Butir 13	32	0	33	0	0	65
14	Butir 14	21	41	3	0	0	65
15	Butir 15	61	0	4	0	0	65
16	Butir 16	21	38	6	0	0	65
Jumlah		578	282	159	19	2	1040
Skor		5	4	3	2	1	
Total Skor		2890	1128	477	38	2	
Grand Total Skor							4535
Rata-rata Skor							283,4375
Penelitian							
Persentase		63,7%	24,9%	10,5%	0,8%	0,1%	100%

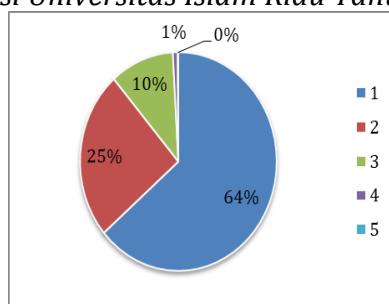
Sumber : Data Olahan Angket, 2021

Berikut digambarkan persentase perhitungan angket berdasarkan tabel 1. tentang tingkat pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap visi

misi Universitas Islam Riau tahun 2041 menggunakan diagram lingkaran. Dapat dilihat seperti gambar berikut:

Gambar 2.

Diagram Lingkaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Terhadap Visi Misi Universitas Islam Riau Tahun 2041



Sumber : Data Olahan Angket, 2021

Berdasarkan data skor yang telah ditetapkan, selanjutnya akan dibandingkan jawaban dari responden dengan skor ideal (*kriterium*) untuk seluruh item dan disajikan secara kontinum seperti berikut :

Jumlah skor ideal (skor tertinggi)
 $16 \times 5 \times 65 = 5.200$

$$16 \times 4 \times 65 = 4.160$$

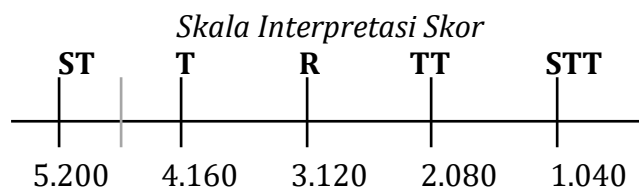
$$16 \times 3 \times 65 = 3.120$$

$$16 \times 2 \times 65 = 2.080$$

$$\text{Jumlah skor terendah } 16 \times 1 \times 65 = 1.040$$

Adapun hasil dari skor penelitian secara keseluruhan atau *grand total* skor adalah 4.535.

Gambar 3.



Sumber : Data Olahan Angket, 2021

Jadi, berdasarkan data yang diperoleh dari 65 responden berdasarkan 16 item pertanyaan yang telah disebarluaskan melalui angket dengan memberikan skor pada angket tersebut, maka *grand total* skor penelitian terletak pada daerah Sangat Tahu.

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat diinterpretasikan berdasarkan skor yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap visi misi Universitas Islam Riau. Adapun kriteria skor, sebagai berikut: 1) Sangat Lemah atau tidak mengetahui, jika skor berada pada rentang nilai 0-20%; 2) Lemah atau tidak mengetahui, jika skor berada pada rentang nilai 21-40%; 3) Cukup atau cukup mengetahui, jika skor berada pada rentang nilai 41%-60%; 4) Kuat atau Mengetahui, jika skor berada pada rentang nilai 61%-80%; 5) Sangat Kuat atau sangat mengetahui, jika skor berada pada rentang nilai 81%-100%.

Dari tabel di atas dapat diketahui skor yang diperoleh dari responden adalah 4.535. sedangkan skor ideal (skor tertinggi) yaitu $16 \times 5 \times 65 = 5.200$. dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap visi misi

Universitas Islam Riau tergolong Sangat Kuat atau sangat mengetahui ($4.535 / 5.200 \times 100\% = 87\%$).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041 dikatakan sangat kuat atau sangat mengetahui dengan persentase 87%, atau berada pada wilayah "Sangat Tahu".

Walaupun sebagian besar mahasiswa sudah sangat tahu akan visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum mengetahui hal tersebut. Untuk itu, agar tercapainya visi misi UIR tahun 2041 ini, tentu saja memerlukan semua pihak untuk ikut dapat mewujudkannya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mensosialisasikan visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041 terdapat banyak cara. Bisa dilakukan dengan cara seperti media sosial diantaranya; *website*, *instagram*, *tiktok*, *facebook*, dan sosial media lainnya. Untuk media cetak diantaranya; papan pengumuman/*standing banner*, brosur, buku pedoman akademik, dan lainnya. Selain itu bisa dilakukan dalam suatu

kegiatan seperti Rapat, Seminar, pertemuan penting dengan pihak lainnya, dan lain-lain.

SIMPULAN

Dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041 dikatakan sangat kuat atau sangat mengetahui dengan persentase 87%, atau berada pada wilayah "Sangat Tahu".

Walaupun sebagian besar mahasiswa sudah sangat tahu akan visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum mengetahui hal tersebut. Untuk itu, agar tercapainya visi misi UIR tahun 2041 ini, tentu saja memerlukan semua pihak untuk ikut dapat mewujudkannya.

Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi yang rutin terkait visi misi untuk mendapatkan *feedback* sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041.

Namun, penerapan dan semangat sosialisasi mahasiswa terhadap visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041 masih cukup rendah. Untuk itu, perlu dilakukan sosialisasi secara berulang-ulang dan meningkatkan upaya yang lebih dalam menanamkan kepercayaan mahasiswa terhadap visi misi Universitas Islam Riau tahun 2041. Hal ini bisa dilakukan melalui media informasi baik cetak maupun media sosial. Selain itu juga dapat dilakukan melalui berbagai macam acara seperti seminar, rapat, dan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Alhamda, S. (2021). *Opini Mahasiswa Universitas Islam Riau Dalam Mewujudkan Uir Sebagai Universitas Berkelas Dunia Berbasis Iman Dan Taqwa Tahun 2041 (Studi Pada Organisasi Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Islam Riau)* (Doctoral

- dissertation, Universitas Islam Riau).
Ancok, D. (1995). Revitalisasi Sumber Daya Manusia dalam Era Perubahan. Kelola: Gadjah Mada University Business Review (8), 104-117.
Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70.
Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan visi dan misi lembaga pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99-110.
Mahasiswa, P. (2019). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Mahasiswa Yang Berbicara Didepan Umum*. 11-32.
Maulidi, A., Syamswisna, S., Daningsih, E., Ariyati, E., & Marlina, R. (2018). Pengukuran Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan. *Bio-Pedagogi*, 7(2), 91.
Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta*, 200, 26-35.
Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., & Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197.
Riduwan. (2012). Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian. Bandung: Alfabet.
RI, B. A. K. N. D. (2022). VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI ORGANISASI. *Perilaku dan Budaya Organisasi*, 9.
Sudrajat, S. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
Sukaningtyas, D., Satori, D., & Sa'ud, U.S.

- (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 257-266.
- Sunardi, D., & Sudarwati, W. (2014). Pengukuran Tingkat Pemahaman Sivitas Akademika Terhadap Visi Misi Jurusan Teknik Industri. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 1(2), 1-12.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. (2012). *UUD 1945 NO 12 Tahun 2012*.
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Wilanda, N. (2021). *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Muslim Terhadap Wakaf Uang*. (Universitas Islam Riau)